

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya penyediaan pakan yang berkualitas dan berkesinambungan merupakan suatu masalah umum peternakan Indonesia. Kesulitan penyediaan pakan ternak dalam jumlah besar terutama yang berkadar protein tinggi, mudah dibudidayakan, daya adaptasi tinggi, dan produksi biomas yang tinggi merupakan suatu persoalan yang sering terjadi di daerah tropis terutama pada musim kemarau panjang. Oleh karena itu, penting untuk menemukan alternatif pakan bagi ternak.

Mahalnya harga pakan menjadi persoalan utama dalam pengembangan ternak di Indonesia, terutama pakan sumber protein. Akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pakan sumber protein lokal yang mudah ditemukan. Salah satunya adalah penggunaan legume *Indigofera zollingeriana*. *Indigofera zollingeriana* adalah salah satu leguminosa pohon yang memiliki nilai gizi tinggi untuk kebutuhan ternak dengan kandungan protein sekitar 27,9% (Akbarillah *et al.*, 2002).

Kandungan protein yang tinggi dapat merangsang aktivitas mikroorganisme rumen untuk bekerja dengan baik (Tamir dan Asefa, 2009). Dengan meningkatnya aktivitas mikroorganisme rumen dalam saluran pencernaan terutama pada rumen, maka hal tersebut dapat meningkatkan kecernaan dari bahan pakan yang dikonsumsi. Selain itu, *Indigofera zollingeriana* juga memiliki produksi yang cukup tinggi ketika dibudidayakan. Produksi dari legum tersebut dapat mencapai 5 ton/Ha bahan kering setelah berumur 2 bulan dan 25 ton/Ha apabila dipotong pada umur 6 bulan (Zaqi *et al.*, 2019). Oleh karena itu, *Indigofera zollingeriana* merupakan salah satu bahan pakan yang mempunyai potensi tinggi sebagai pakan ternak berbahan baku lokal.

Dalam penelitian ini, kambing yang digunakan adalah kambing lokal yang memiliki daya adaptasi tinggi di Sumatera Barat yaitu kambing kacang. Kemampuannya beradaptasi

terhadap berbagai kondisi lingkungan menjadikannya memiliki kemampuan untuk bertahan hidup yang baik (Yumiati, 2006). Hal tersebut menyebabkan pengembangan terhadap kambing kacang penting untuk dilakukan.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam mengembangkan peternakan adalah ketersediaan pakan yang berkualitas baik. Kualitas pakan dapat menentukan jumlah pencernaan dari zat-zat makanan yang dikandungnya, seperti bahan kering (BK), bahan organik (BO), serat kasar (SK) dan protein kasar (PK).

Hasil penelitian Wijaya *et al.* (2018) menunjukkan bahwa pemberian 60% rumput gajah dan 40% silase *Indigofera sp* pada domba Garut jantan menghasilkan pencernaan serat kasar sebesar 60,15%. Pada penelitian ini tidak terdapat perlakuan kontrol, karena perlakuan kontrol sudah dilakukan sebelumnya oleh Angelia (2013) yang menghasilkan pencernaan bahan kering, bahan organik dan pencernaan protein kasar masing-masing adalah 62,13%, 76,25% dan 79,34%. Sedangkan untuk pencernaan ADF dan NDF masing-masing adalah 60,38 dan 56,80%. Berdasarkan penelitian Nurhalimah *et al.* (2021) telah dilakukan sebelumnya pemberian *Indigofera zollingeriana* pada persentase 10%, 20% dan 30% secara *in-vitro*.

Informasi mengenai penggunaan *Indigofera zollingeriana* sebagai pengganti konsentrat dalam ransum berbasis rumput gajah pada ternak kambing kacang belum banyak tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Indigofera zollingeriana* Sebagai Pengganti Konsentrat pada Ransum Berbasis Rumput Gajah Terhadap Kecernaan BK, BO, SK, dan PK pada Kambing Kacang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan *Indigofera zollingeriana* sebagai pengganti konsentrat pada ransum berbasis rumput gajah terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, serat kasar, dan protein kasar pada kambing kacang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan level terbaik *Indigofera zollingeriana* sebagai pengganti konsentrat pada ransum berbasis rumput gajah dilihat dari pencernaan bahan kering, bahan organik, serat kasar dan pencernaan protein kasar pada kambing kacang.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan Informasi kepada peternak tentang penggunaan *Indigofera zollingeriana* dalam ransum ternak kambing kacang sebagai pakan alternatif pengganti konsentrat.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian *Indigofera zollingeriana* 30% sebagai pengganti konsentrat dalam ransum berbasis rumput gajah dapat meningkatkan pencernaan bahan kering, bahan organik, serat kasar dan protein kasar pada ternak kambing kacang.

